

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kondisi UMKM Bulan Bintang Sejahtera. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* serta penentuan harga jual dengan metode *cost-plus pricing* pada UMKM Bulan Bintang Sejahtera. Menurut Sugiyono (2018), penelitian deskriptif berfokus pada penggambaran secara rinci tentang kondisi atau fenomena tertentu yang terjadi di lapangan, tanpa melakukan manipulasi atau intervensi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menggambarkan, dan menjelaskan fenomena yang ada berdasarkan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau sumber primer lainnya. Penelitian deskriptif juga memungkinkan peneliti untuk menjelaskan fenomena yang sedang terjadi tanpa memengaruhi kondisi alami dari fenomena tersebut (Sugiyono, 2018).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk melakukan eksplorasi mendalam dan terperinci terhadap suatu fenomena atau masalah tertentu dalam konteks kehidupan nyata. Menurut Yin (2018), studi kasus adalah strategi penelitian yang digunakan untuk menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata di mana batas antara fenomena dan konteksnya tidak jelas, dan di mana terdapat banyak sumber bukti yang digunakan. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami kompleksitas dari suatu masalah dengan cara mengeksplorasi berbagai faktor yang mungkin memengaruhi fenomena tersebut.

3.2 Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing* dan harga jual menggunakan metode *cost-plus pricing*. Unit analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah organisasi yang dalam konteks penelitian ini adalah UMKM Bulan Bintang Sejahtera. Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah UMKM Bulan Bintang Sejahtera yang berada di Kp. Cilembar RT 01 RW 06, Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang diteliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan dapat dihitung atau diukur secara numerik. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek penelitian, Pada penelitian ini data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung terhadap pengelola usaha di UMKM

Bulan Bintang Sejahtera, kemudian data tersebut diolah dan dihitung sehingga menghasilkan perbandingan antara harga pokok produksi yang diperoleh dengan metode perusahaan dan harga pokok produksi yang diperoleh dengan metode *job order costing*.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Proses analisis dapat dilakukan dengan lebih sistematis melalui pengklasifikasian variabel. Penjabaran dan pengukuran dari operasionalisasi variabel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	SubVariabel (Dimensi)	Indikator	Skala Pengukuran
Harga pokok produksi dengan metode <i>job order costing</i>	Biaya bahan baku	Kuantitas bahan baku x harga bahan baku	Rasio
	Biaya tenaga kerja langsung	Jumlah tenaga kerja x upah per pesanan	
	Biaya <i>overhead</i> pabrik	Biaya bahan penolong + Biaya depresiasi + Biaya listrik	
Harga jual dengan metode <i>cost-plus pricing</i>	Harga pokok produksi dan <i>mark up</i>	Harga pokok produksi + (% <i>mark-up</i> x HPP)	Rasio

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai perhitungan harga pokok produksi dan harga jual pada UMKM Bulan Bintang Sejahtera. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data yang dibutuhkan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung suatu objek, kejadian, atau proses dalam lingkungan penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses produksi, pencatatan biaya produksi, serta metode akuntansi yang diterapkan di perusahaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara pewawancara dan narasumber dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan. Wawancara dilakukan dengan pihak manajemen atau staf akuntansi perusahaan untuk mendapatkan informasi terkait proses produksi, pencatatan biaya,

serta metode yang digunakan dalam penentuan harga pokok produksi dan harga jual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari catatan produksi, serta dokumen lain yang relevan, seperti faktur bahan baku dan daftar biaya tenaga kerja. Dokumen ini digunakan untuk melakukan perhitungan yang lebih akurat terkait harga pokok produksi dan harga jual.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bersifat kuantitatif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis kondisi UMKM Bulan Bintang Sejahtera berdasarkan data yang tersedia, kemudian mengolah dan menganalisis informasi tersebut untuk mencapai kesimpulan yang dapat diandalkan. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini berfokus pada penggambaran secara rinci tentang proses produksi dan penetapan harga pokok produksi dengan metode *job order costing*, serta bagaimana hasil perhitungan dari metode tersebut memengaruhi penetapan harga jual dengan metode *cost-plus pricing*.

Analisis ini bersifat kuantitatif karena tujuan utamanya adalah untuk menjelaskan dan menguraikan secara mendalam hubungan antar data penelitian dengan menggunakan alat analisis akuntansi yang terukur. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan menghasilkan data dalam bentuk angka atau besaran finansial yang dapat dihitung dan dianalisis secara sistematis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada penggambaran proses produksi, tetapi juga pada bagaimana setiap komponen biaya dalam proses produksi memengaruhi hasil akhir berupa harga pokok produksi dan harga jual.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang memungkinkan peneliti untuk merinci dan mengkaji secara mendalam penetapan harga pokok produksi dengan metode *job order costing*. Selain itu, penelitian ini juga akan menerapkan metode *cost-plus pricing* untuk menentukan harga jual produk. Metode ini didasarkan pada perhitungan total biaya produksi yang kemudian ditambah dengan persentase laba (*mark-up*) yang diinginkan. Dengan menggunakan metode ini, penetapan harga jual dapat mencerminkan biaya produksi yang dikeluarkan secara riil, sekaligus memberikan margin keuntungan yang memadai bagi perusahaan. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Harga Pokok Produksi

a. Pengumpulan data

Tahap awal dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data melalui wawancara dengan pihak UMKM Bulan Bintang Sejahtera untuk mendapatkan informasi terkait

proses produksi, struktur biaya, dan strategi penetapan harga yang telah diterapkan sebelumnya. Selain itu, peneliti juga akan mengumpulkan data dokumentasi biaya untuk pesanan tertentu, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang komponen biaya yang membentuk harga pokok produksi.

b. Penjelasan penentuan harga pokok produksi dan harga jual

Setelah data terkumpul, peneliti akan menjelaskan bagaimana harga pokok produksi dan harga jual ditentukan menurut perhitungan yang biasa digunakan oleh UMKM Bulan Bintang Sejahtera. Penjelasan ini mencakup metode perhitungan biaya produksi, faktor-faktor yang memengaruhi harga pokok produksi, serta dasar yang digunakan untuk menentukan harga jual produk. Peneliti juga akan meninjau apakah metode yang digunakan sudah optimal atau memerlukan perbaikan.

c. Menggunakan metode *job order costing*

Peneliti akan menerapkan metode *job order costing* untuk menghitung secara rinci harga pokok produksi. Metode ini dipilih karena sesuai untuk biaya produksi yang didasarkan pada pesanan tertentu, di mana setiap pesanan memiliki karakteristik biaya yang berbeda. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* mencakup tiga komponen biaya utama yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

d. Memposting harga pokok produksi ke kartu pesanan

Tahap selanjutnya dalam analisis adalah memposting harga pokok produksi yang telah dihitung ke dalam kartu pesanan. Dalam konteks penerapan metode *job order costing*, kartu pesanan berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi dan memantau komponen biaya yang timbul selama proses produksi, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan ketepatan perhitungan biaya produksi.

e. Evaluasi perbandingan dengan perhitungan harga pokok produksi menurut UMKM Bulan Bintang Sejahtera

Setelah harga pokok produksi dari metode *job order costing* diposting ke dalam kartu pesanan, tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi perbandingan dengan metode perhitungan yang biasa digunakan oleh UMKM Bulan Bintang Sejahtera. Proses evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode *job order costing* mampu memberikan hasil yang lebih akurat dan efisien dibandingkan dengan metode yang digunakan sebelumnya.

2. Penetapan Harga Jual

a. Perhitungan harga jual menggunakan metode *cost-plus pricing*

Peneliti akan menghitung penetapan harga jual dengan metode *cost-plus pricing* yang didasarkan dari hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing*. Metode ini didasarkan pada perhitungan total biaya produksi yang telah dikeluarkan, kemudian ditambah dengan persentase laba (*markup*) yang diinginkan

oleh perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung harga jual adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Jual} = \text{HPP} + (\% \text{Markup} \times \text{HPP})$$

Dalam perhitungan ini, biaya total mencakup seluruh biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Persentase *mark-up* ditentukan berdasarkan target profitabilitas yang diinginkan UMKM Bulan Bintang Sejahtera.

b. Evaluasi hasil perhitungan penetapan harga jual dengan *cost-plus pricing*

Setelah melakukan perhitungan harga jual dengan metode *cost-plus pricing* yang didasarkan dari hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing*, maka akan dilakukan evaluasi dengan membandingkan hasil perhitungan tersebut dengan metode perhitungan harga jual yang selama ini digunakan oleh UMKM Bulan Bintang Sejahtera.

c. Pengambilan kesimpulan dan rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi, peneliti akan menyusun kesimpulan mengenai efektivitas dan keoptimalan metode *job order costing* dalam menghitung harga pokok produksi dan metode *cost-plus pricing* dalam menetapkan harga jual di UMKM Bulan Bintang Sejahtera. Setelah menyusun kesimpulan, peneliti akan memberikan rekomendasi mengenai metode yang paling efektif dan optimal untuk diterapkan dalam penghitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual.